



雅加達臺灣學校簡訊

.....你我之間的橋樑

〈 重要記事 〉 www.jtsid.org

10614期

2026年10月15日出版

教務處

1.10月26日到28日為小學部期中考時間，考試日期及科目如下：請提醒孩子好好準備，以取得好成績。

Pada tanggal 26-28 Oktober 2026 akan diadakan ujian tengah semester jenjang sekolah dasar, jadwal dan mata pelajaran ujian adalah sebagai berikut, dimohon untuk mengingatkan anak Anda untuk mempersiapkannya, agar mendapatkan nilai yang terbaik.

10月26日：英語 English、印尼文 Bahasa.Indonesia

10月27日：國語 Bahasa Mandarin、自然 Ilmu Pengetahuan Alam

10月28日：數學 Matematika

2.考試期間如果因不可抗力（如病假、喪假及公假等）因素請假，經准假後，可於請假結束再補考，成績以實得分數計算。若因事假缺考，考試成績將打折計算，超過60分的部份打7折計算。缺考的同學請於「該科考試日期起算」3日內申請補考。未請假及未完成請假手續的同學，缺考科目以零分計。請各位家長務必配合。

Selama ujian, jika siswa berhalangan hadir karena alasan di luar kendali (seperti sakit, izin kedukaan atau izin dinas), setelah izin disetujui, siswa dapat mengikuti ujian susulan setelah izin berakhir, dan nilai dihitung berdasarkan skor yang diperoleh. Namun, jika absen karena alasan pribadi, nilai ujian akan dikurangi, di mana bagian yang melebihi 60 poin akan dihitung 70%. Siswa yang tidak mengikuti ujian harus mengajukan ujian susulan dalam waktu tiga hari setelah tanggal ujian tersebut. Bagi siswa yang tidak mengajukan izin atau tidak menyelesaikan prosedur izin, nilai ujian yang terlewat akan diberi nilai nol. Orang tua dimohon untuk kerjasamanya dalam peraturan ini.

3.10月26日到28日為小學部期中考時間，小學部中文安親班及補救教學停課1次，請各位家長注意學生放學時間。

Ujian Tengah Semester (UTS) Tingkat SD akan berlangsung dari tanggal 26 hingga 28 Oktober, oleh karena itu Kelas Bimbel (Anqinban) Mandarin dan Kelas Remedial SD ditiadakan (libur) satu kali.

華語中心

參加漢字文化節活動的學生，要記得帶學生證。

Bagi peserta lomba pada tanggal 17 October diharapkan membawa student id card。

學輔處

1. 敬請家長務必註意，孩子是否攜帶教學無關的東西？請不要讓學生攜帶各種玩具，更不可攜帶危險物品。

Orang tua dimohon untuk memastikan anak-anak untuk tidak membawa barang yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Harap tidak mengijinkan untuk membawa mainan apapun, dan Dilarang membawa alat/barang berbahaya.

2. 別讓3C成為孩子寫功課的交換條件

親愛的家長您好：

在陪伴孩子寫功課時，許多家長會用「寫完功課就可以玩手機」來鼓勵孩子。這樣的方式一開始可能很有效，但過了初期的甜蜜期後，反而可能產生反效果。

例如孩子為了趕快玩手機而隨便寫、草率完成作業；或是當天不想玩手機，就連功課也不想寫了。因為孩子漸漸把寫功課當成換取玩手機的條件，而不是自己應盡的責任。那麼家長可以怎麼做呢？

1. 建立固定的生活作息：協助孩子安排放學後的時間，讓寫功課成為每天固定的生活習慣，而不是為了獎勵才去做。

2. 將功課與3C使用分開：寫功課是孩子應盡的責任，3C產品則有另外的使用規範。家長可以和孩子事先約定使用時間與規則，避免將兩者直接綁定。

3. 多肯定孩子的努力：與其說「寫完功課就可以玩手機」，不如告訴孩子：「我看到你今天很認真，也很努力完成作業。」讓孩子知道，認真與進步本身就值得肯定。

4. 了解孩子不想寫功課的原因：當孩子拖延或不願意寫功課時，可以先了解是因為疲累、遇到困難，還是不知道如何安排時間？再陪伴孩子一起找出解決方法。

輔導組溫馨提醒：我們並不是要完全禁止孩子使用3C，而是希望避免讓3C成為孩子學習的唯一動力。透過親師共同引導，幫助孩子逐步建立「寫功課是自己的責任」的觀念，培養自律與良好的學習習慣。

感謝各位家長的理解與配合！

Jangan Jadikan Penggunaan Gadget sebagai Imbalan untuk Mengerjakan Pekerjaan Rumah °

Yth Orang Tua/ Wali Murid,

Saat mendampingi anak mengerjakan pekerjaan rumah, banyak orang tua menggunakan kalimat, “Kalau pekerjaan rumah sudah selesai, kamu boleh bermain HP,” untuk menyemangati anak. Cara ini mungkin cukup efektif pada awalnya, tetapi setelah masa awal tersebut berlalu, justru dapat menimbulkan dampak yang berlawanan. Sebagai contoh, anak mungkin mengerjakan pekerjaan rumah secara asal-asalan dan terburu-buru agar bisa segera bermain HP. Atau, ketika pada hari itu anak tidak ingin bermain HP, ia bahkan tidak ingin mengerjakan pekerjaan rumah. Hal ini terjadi karena anak perlahan-lahan menganggap bahwa mengerjakan pekerjaan rumah merupakan syarat untuk mendapatkan kesempatan bermain HP, bukan sebagai tanggung jawab yang harus dilaksanakan.

Lalu, apa yang dapat dilakukan orang tua?

1. Membentuk rutinitas harian yang teratur.

Bantu anak mengatur waktu setelah pulang sekolah agar mengerjakan pekerjaan rumah menjadi kebiasaan tetap setiap hari, bukan sesuatu yang dilakukan hanya demi mendapatkan hadiah.

2. Memisahkan pekerjaan rumah dari penggunaan gadget.

Mengerjakan pekerjaan rumah merupakan tanggung jawab anak, sedangkan penggunaan gadget memiliki aturan tersendiri. Orang tua dapat membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan anak mengenai waktu dan aturan penggunaan gadget, sehingga keduanya tidak dikaitkan secara langsung.

3. Lebih banyak memberikan apresiasi atas usaha anak.

Daripada mengatakan, “Kalau pekerjaan rumah sudah selesai, kamu boleh bermain HP,” orang tua dapat mengatakan, “Ibu/ Ayah melihat kamu hari ini sudah belajar dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan pekerjaan rumah dengan baik.” Dengan demikian, anak dapat memahami bahwa kesungguhan dan kemajuan dalam belajar merupakan hal yang patut diapresiasi.

4. Memahami alasan anak tidak ingin mengerjakan pekerjaan rumah. Ketika anak menunda-nunda atau tidak mau mengerjakan pekerjaan rumah, cobalah mencari tahu terlebih dahulu penyebabnya. Apakah anak merasa lelah, mengalami kesulitan, atau belum mengetahui cara mengatur waktu dengan baik? Setelah itu, dampingi anak untuk mencari solusi bersama.

Pesan hangat dari Tim Bimbingan dan Konseling

Tujuan kita bukanlah melarang anak menggunakan gadget sepenuhnya, melainkan menghindari penggunaan gadget sebagai satu-satunya motivasi anak untuk belajar.

Melalui bimbingan dan kerja sama antara orang tua dan guru, kita berharap dapat membantu anak secara bertahap memahami bahwa mengerjakan pekerjaan rumah merupakan tanggung jawabnya sendiri, sekaligus membangun sikap disiplin diri dan kebiasaan belajar yang baik.

Terima kasih atas pengertian dan kerja sama Bapak/Ibu!

